

ABSTRAK

Laiyatul Muanisah (NIM.112482) Implementasi Strategi *Experiential Learning* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2016/2017

Pembimbing : Taranindya Zulhi Amalia, M.Pd

Belajar bukan semata-mata berorientasi pada penguasaan materi dengan menghafal fakta-fakta yang tersaji dalam mata pelajaran. Orientasi sesungguhnya dari proses belajar adalah memberikan pengalaman untuk jangka panjang, sehingga siswa harus dilibatkan dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti mata pelajaran fiqih di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. (2) mendapatkan informasi mengenai implementasi strategi *experiential learning* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. (3) memperoleh hasil mengenai faktor yang mempengaruhi implementasi strategi *experiential learning* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian lapangan/*field research* yang dilaksanakan di kelas VII MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Sumber data primer peneliti peroleh dari kepala madrasah, guru fiqih, wali siswa dan siswa, sedangkan sumber data sekunder peneliti peroleh melalui dokumentasi, dokumen resmi, arsip dokumen pribadi. Teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi (sumber, teknik dan waktu), perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) keaktifan siswa dalam mengikuti mata pelajaran fiqih tidak hanya aktif fisiknya saja, tetapi psikisnya juga. Keaktifan siswa dapat dilihat dalam kegiatan pembelajaran baik dalam hal mendengarkan penjelasan, bertanya, berdiskusi, menjawab pertanyaan, maupun bermain peran. (2) Implementasi strategi *experiential learning* dalam meningkatkan keaktifan siswa dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan dengan menyusun RPP. Pada tahap pelaksanaan terdiri dari pendahuluan, setelah itu kegiatan inti yang dilakukan dengan metode *role play*, dan tahap terakhir kegiatan penutup. Tahap ketiga yaitu evaluasi (3) Faktor yang mempengaruhi implementasi strategi *experiential learning* dalam meningkatkan keaktifan siswa diantaranya : Adanya guru yang berkompenten, siswa sudah memiliki pengetahuan dasar, minat siswa sangat tinggi, sarana dan prasarana yang memadai, dan adanya iklim sosial yang baik, faktor negatif yaitu: membutuhkan waktu yang relatif lama, tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda, dan kurangnya persiapan dari guru.

Kata Kunci : Implementasi Strategi *Experiential Learning*, Keaktifan Siswa, Mata Pelajaran Fiqih